

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N., & Ahwan, Z. (2024). ANALISIS KONTROVERSI CHILDFREE DI MEDIA SOSIAL DALAM RELASINYA DENGAN FEMINISME DAN BUDAYA KETIMURAN. *Jurnal Nomosleca*, 34-35.
- Ardiyanti, H., Hadyanto, D., Krislamawaty, D., & Irwansyah. (2018). Swafoto: Sebuah Pendekatan Teori Manajemen Privasi Komunikasi. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 105-106.
- Arifin, A. (2023). *Teori-Teori Komunikasi: Analisis dan Penerapan*. Rajawali Pers: Depok.
- Cahyono, A. S. (2016). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Publiciana*, 142.
- Dahnia, A. R., Adsana, A. F., & Putri, Y. M. (2023). Fenomena Childfree Sebagai Budaya Masyarakat Kontemporer Indonesia Dari Perspektif Teori Feminis (Analisis Pengikut Media Sosial Childfree). *AL YAZIDIY : JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN*, 69-81.
doi:<https://doi.org/10.55606/ay.v5i1.276>
- Damayanti, E., Ananda, N. D., Zhafira, S. P., Nabila , N., Zuraida, L., & Mansyur, H. (2024). Memahami Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal: Pendekatan Teori Komunikasi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 54-55. doi:<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1>
- Fardhiyan, A., & Sarwoko. (2021). PUBLIC SPEHERE'S PRIVATIZATION THROUGH SOCIAL MEDIA ACCOUNT . *METAKOM: JURNAL KAJIAN KOMUNIKASI* .
- Hamzah, R., & Putri, C. (2020). ANALISIS SELF-DISCLOSURE PADA FENOMENA HYPERHONEST DI MEDIA SOSIAL. *JURNAL PUSTAKA KOMUNIKASI*, 221-229.
- Kunandar, A. Y. (2019). *Memahami Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Galuh Patria.
- Littlejohn, S., Foss, K., & Oetzel, J. (2017). *Theories of Human Communicaton - Eleventh Edition*. Illinois: Waveland Press.
- Matondang, A., Dalimunthe, M., Lubis, M., & Joharis, M. (2023). ANALYSIS OF THE CULTURE SHOCK PHENOMENA OF CHILDREN IN SOCIAL MEDIA. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 276.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Monela, R. (2023). PERBEDAAN SELF DISCLOSURE PADA MAHASISWA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DITINJAU DARI TIPE KEPRIBADIAN DAN GENDER. *SKRIPSI UNIVERISTAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL*, 17.

- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi diserta Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Neal, J. W., & Neal, Z. (2023). Prevalence, age of decision, and interpersonal warmth judgements of childfree adults: Replication and extensions. *European Journal of Psychological Assessment*, 1. Retrieved from <https://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0283301>
- Neysa, M., Aditya, A., & Nugroho, W. (2024). Stigma terhadap Individu Childfree pada Masyarakat di Kota Denpasar. *Socio-political Communication and Policy Review*, 239-250. Retrieved from <https://ijespgjournal.org/index.php/shkr>
- Nikma, A. (2024). Fenomena Childfree di Indonesia dari Perspektif Mahasiswa Kebidanan Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 42-43. doi:<http://dx.doi.org/10.24952/gender.v8i1.11064>
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Pebrriansyah, A. (2024). Childfree Dalam Konteks Hak Asasi Manusia: Tantangan Dan Perlindungan Serta Pencapaian Hak-Haividuk In. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 195-205. doi:<https://doi.org/10.30739/darussalam.v16i1.3330>
- Petronio, S. (2002). *Boundaries of Privacy: Dialectics of Disclosure*. Albany: State University of New York Press.
- Pramesti, S., & Dharma, F. (2024). Gita Savitri dan Childfree Movemenent pada Media Sosial: Studi Netnografi pada Akun Instagram @Gitasav. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 3-8. doi:<https://doi.org/10.21070/ups.5507>
- Pramesti, S., & Dharma, F. (2024). Gita Savitri dan Childfree Movemenent pada Media Sosial: Studi Netnografi pada Akun Instagram @Gitasav. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 268-279.
- Putri, R. S. (2024). FENOMENA CHILDFREE DALAM PERSPEKTIF NORMATIF SOSIOLOGIS. *Jurnal GeoCivic*, 2. doi:<https://doi.org/10.33387/geocivic.v7i1.8272>
- RAHMATULLOH, I. A. (2022). FENOMENA CHILDFREE DALAM PERILAKU BERKELUARGA ERA MILENNIAL DI INDONESIA (STUDI TERHADAP KOMUNITAS CHILDFREE INDONESIA). *UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*, 84-84. Retrieved from https://digilib.uin-suka.ac.id/view/creators/Iqlima_Amaniy_Rahmatulloh=3ANIM=2E=253A_18103050081=3A=3A.default.html
- Ranubaya, F., & Endi, Y. (2023). Analisis Privasi Dan Publikasi Postingan Media Sosial Di Kalangan Orang Muda Menurut Interaksionisme Simbolik Herbert Blumer. *Jayapangus Press*, 137. Retrieved from <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta/article/view/2455/1148>

- Ratnasari, R., Hayati, E., & Bashori, K. (2021). Self Disclosure Media Sosial pada Fase Kehidupan Dewasa Awal. *Jurnal Diversita*, 142-146.
- Solomon , D., & Theiss, J. (2022). *Interpersonal Communication Putting Theory into Practice*. New York: Routledge. doi:<https://doi.org/10.4324/9781351174381>
- Sudirman, N. I. (2024). CHILDFREE DAN RUANG PUBLIK: RESEPSI WARGANET TERHADAP PEREMPUAN CHILDFREE DALAM KOLOM KOMENTAR PADA KANAL YOUTUBE METRO TV NEWS. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 98-99.
- Sugiarto, I. A. (2017). MANAJEMEN KOMUNIKASI PRIVASI KAUM LESBIAN DI KOTA SAMARINDA. *Dunia Komunikasi*, 586-588.

